

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, I., dan M. E. Premono. 1993. Mikroorganisme Tanah Pelarut Fosfat dan Peranannya Dalam Pertanian. *Dalam Kongres Nasional Himpunan Ilmu Tanah Indonesia*. Medan, 7-10 Desember 1993. 13 hlm.
- Amberger, A. 2006. *Soil Fertility and Plant Nutrition in The Tropics and Subtropics*. IFA and IPI. Paris and Hoagen.
- Bardgett, R. D. 2005. *The Biology of Soil. A Community and Ecosystem Approach*. Oxford University Press.
- Barroso, C. B. dan E. Nahas. 2005. The Status of Soil Phosphate Fractions and The Ability of Fungi to Dissolve Hardly Soluble Phosphates. *Applied Soil Ecology* 29 : 73-83.
- Damanik, M. M. B., B. E., Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin, dan H. Hanum. 2010. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press. Medan.
- Dasumiati dan M. R. Pikoli. 2009. Pemanfaatan Fungi Pelarut Fosfat Asal Contoh Tanah Tiga Raksa Tangerang Dalam Meningkatkan Produktivitas Kedelai. *Jurnal Biologi Lingkungan* 3 (2) : 67-74.
- Dixon-Hardy, J. E., V. I. Karamushka, T. G. Gruzina, G. N. Nikovska, J. A. Sayer and G. M. Gadd. 1998. Influence of The Carbon, Nitrogen and Phosphorus Source on The Solubilization of Insoluble Metal Compounds by *Aspergillus niger*. *Mycol. Res.* 102 (9) : 1050-1054.
- Dulur, N. W. D. 2010. Kajian Bahan Organik Dan Bakteri Pelarut Fosfat Terhadap Tahana P Di Tanah Vertisol. *Agroteksos*. 20 (2-3) : 119-124.
- Fitriatin, B. M., A. Yuniarti., O. Mulyani., F. S. Fauziah., dan M. D. Tiara. 2009. Pengaruh Mikroba Pelarut Fosfat dan Pupuk P terhadap P Tersedia, Aktivitas Fosfatase, P Tanaman dan Hasil Padi Gogo pada Ultisol. *Jurnal Agrikultura* 20 (3) : 210-215.
- Foth, H.D. 1994. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Edisi Keenam. Terjemahan Soenartono Adisoemarto. Erlangga. Jakarta.
- Ginting, R. C. B., R. Saraswati, dan E. Husen. 2006. Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.

- Hanafiah, A. S. 1994. Mikroorganisme Pelarut P Sebagai Suatu Alternatif Pengganti Fungsi Pupuk TSP dan Kapur Dalam Upaya Mengatasi Ketersediaan Fosfat Bagi Tanaman. *Dalam Seminar Hasil-Hasil Pertanian RATA XV.BKS-PTN Barat Bandar Lampung.*
- Hanafiah, A. S., T. Sabrina, dan H. Guchi. 2009. Biologi dan Ekologi Tanah. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Handayanto, E, dan K. Hairiah. 2007. Biologi Tanah : Landasan Pengelolaan Tanah Sehat. Pustaka Adipura. Malang.
- Hanum, C. 2009. Ekologi Tanaman. USU Press. Medan.
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Husna, F. D. Tuheteru dan Mahfudz. 2007. Aplikasi Mikoriza untuk Memacu Pertumbuhan Jati di Muna. *Info Teknis 5 (1) : 1-4.*
- Johnston, A. E. 2000. *Soil and Plant Phosphate*. The International Fertilizer Industry Association. Paris.
- Mahbub, I. A. 2004. Pengaruh Mikoriza Dan Kapur Super Fosfat Terhadap Ketersediaan P Tanah, Serapan P Tanaman Dan Hasil Jagung Pada Ultisol. *Jurnal Agronomi 8 (2) : 121-124.*
- Medina, A., I. Jakobsen, N. Vassilev, R. Azeon, dan J. Larsen. 2007. Fermentation of Sugar Beet Waste by *Aspergillus niger* Facilitates Growth And P Uptake of External Mycelium of Mixed Populations of Arbuscular Mycorrhizal Fungi. *Soil Biology & Biochemistry 39 : 485-492.*
- Mulyani, A., A. Rachman, dan A. Dairah. 2009. Penyebaran Lahan Masam, Potensi Dan Ketersediaannya Untuk Pengembangan Pertanian. Fosfat Alam. Pemanfaatan Pupuk Fosfat Alam Sebagai Sumber Pupuk P. Balai Besar Penelitian Tanah. Bogor.
- Munir, M. 1995. Tanah-Tanah Utama Indonesia. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian 29 (4) : 154-158.*
- Nakahama, T., Y. Nakanishi, A. R. Viscomi, K. Takaya, K. Kitamoto, S. Ottonello, dan M. Arioka. 2010. Distinct Enzymatic and Cellular Characteristics of Two Secretory Phospholipases A<sub>2</sub> in The Filamentous Fungus *Aspergillus oryzae*. *Fungal Genetics and Biology 47 : 318-331.*

- Nasution, W. R. S. 2010. Ketersediaan Hara P dan Respon Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Pada Tanah Ultisol Tambunan A Akibat Pemberian Guano dan Mikroorganisme Pelarut Fosfat (MPF). Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan. 49 hlm.
- Pawar, V. C., dan V. S. Thaker. 2009. Acid Phosphatase and Invertase Activities of *Aspergillus niger*. *Mycoscience*. 50 : 323-330.
- Raharjo, B., A. Supriyadi, Agustina, D. K. 2007. Pelarutan Fosfat Anorganik oleh Kultur Campur Jamur Pelarut Fosfat Secara In Vitro. *Jurnal Sains & Matematika* 15 (2) : 45-54.
- Raiesi, F., dan M. Ghollarata. 2006. Interactions Between Phosphorus Availability and An AM Fungus (*Glomus intraradices*) and Their Effects on Soil Microbial Respiration, Biomass and Enzyme Activities in A Calcareous Soil. *Pedobiologia* 50 : 413-425.
- Santosa, E. 2007. Metoda Analisis Biologi Tanah. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Santoso, E., M. Turjaman., dan R. S. B. Irianto. 2007. Aplikasi Mikoriza untuk Meningkatkan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Terdegradasi. *Prosiding*. Expose Hasil-Hasil Penelitian : Konservasi dan Rehalibitas Sumberdaya Hutan. Padang, 20 September 2006. 10 hlm.
- Sanjotha, P., P. Mahantesh., dan C.S. Patil. 2011. Isolation and Screening of Efficiency of Phosphate Solubilizing Microbes. *International Journal of Microbiology Research* 3 : 56-58.
- Sembiring, M. 2012. Peningkatan Pertumbuhan dan Serapan Hara P Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Dengan Menggunakan Bakteri dan Jamur Pelarut Fosfat Pada Tanah Andisol. Laporan Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Simanjuntak, D. 2004. Manfaat Pupuk Organik Kascing Dan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) Pada Tanah Dan Tanaman. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian* 2 (1) : 1-3.
- Simanungkalit. R. D. M. 2006. Cendawan Mikoriza Arbuskuler. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Sulistiyono, E., M. H. B. Djoefrie., dan I. Heningtyas. 1999. Pengaruh Inokulasi Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) dan Berbagai Taraf Pupuk P terhadap Kadar P Daun dan Kualitas Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Pendahuluan. *Buletin Agronomi* 7(2) : 7-11.

- Sutedjo, M. M., Kartasapoetra, A. G., dan Sastroatmodjo, S. 1996. Mikrobiologi Tanah. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syers, J. K., A. E. Johnston., D. Curtin. 2008. *Efficiency of Soil And Fertilizer Phosphorus Use*. Fao Fertilizer And Plant Nutrition Bulletin.
- Tan, K. H. 1998. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Terjemahan Goenardi, D. H dan B. Radjagukguk. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahid, O. A. A., dan T. A. Mehana. 2000. Impact of Phosphate Solubilizing Fungi on The Yield and Phosphorus Uptake by Wheat and Faba Bean Plants. *Microbiol. Res.* 155 : 221-227.
- Wakelin, S., C. Mander, E. Gerard, J. Jansa, A. Erb, S. Young, L. Condon, dan M. O'Callaghan. 2012. Responses of Microbial Communities to Contrasted Histories of Phosphorus Fertilisation in Pasture. *Applied Soil Ecology* 61 : 40-48.
- Yulipriyanto, H. 2010. Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Zulkarnain. 2009. Dasar-Dasar Hortikultura. Bumi Aksara. Jakarta.